

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa SMA melalui PBL adalah “cukup”. Hal tersebut terlihat dari rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa secara kelompok dan individu (63,85% dan 66,70%). Dari kelima indikator kemampuan yang diukur dapat disimpulkan bahwa kemampuan memberikan penjelasan sederhana siswa dalam kegiatan berkelompok dan individu adalah “cukup” (67,5% dan 71,11%), begitu pula kemampuan membangun keterampilan dasar siswa dalam kegiatan berkelompok dan individu adalah “cukup” (64,37% dan 58,02%). Kemampuan siswa dalam membuat inferensi dalam kegiatan berkelompok adalah “kurang” (40,83%) sedangkan dalam tes individu adalah “baik” (80,86%). Kemampuan siswa dalam memberikan penjelasan lebih lanjut baik pada kegiatan berkelompok maupun individu adalah “cukup” (72,5% dan 65,43%). Begitu pula kemampuan mengatur strategi dan teknik siswa pada kegiatan kelompok dan individu adalah “cukup” (74% dan 56,3%).

Respons siswa dan guru terhadap pembelajaran berbasis masalah ini adalah positif. Pembelajaran berbasis masalah melalui kegiatan observasi bermanfaat bagi siswa karena membantu siswa dalam mempelajari PLH sehingga cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran PLH yang diharapkan dapat lebih bersifat aplikatif.

B. Rekomendasi

1. Bagi Siswa, siswa hendaknya dapat terus mengembangkan kemampuan berpikirnya melalui pembelajaran yang menyenangkan, bervariasi, dan bermakna.
2. Bagi guru, pembelajaran berbasis masalah yang telah dilaksanakan hendaknya secara berkesinambungan dapat dilaksanakan pada materi lain dengan modifikasi atau variasi lainnya. Hal tersebut selain untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, juga sebagai sarana untuk melatih kemampuan berpikir siswa.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini hendaknya dapat menjadi inspirasi bagi penelitian selanjutnya. Penelitian terhadap kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran PLH dapat dikembangkan untuk mengetahui aspek lainnya. Salah satunya adalah mengenai *brainstorming* sebagai salah satu tahapan dari proses berpikir kritis siswa dalam pembelajaran berbasis masalah.